BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode survey. Penelitian akan menggunakan sampel sebagai fokus penelitian untuk membuktikan hipotesis, karena itu pokok kegiatannya adalah mengambil sampel dari populasi unsur pimpinan pada SKPD di Pemerintah Kota Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Sujarweni 2015:39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya (Sujarweni 2015:39).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada unsur pimpinan pada SKPD di Pemerintah Kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang ada di

SKPD Pemerintah Kota Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014:107), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1.	SS	= Sangat Setuju	Skor 5
2.	S	= Setuju	Skor 4
3.	RR	= Ragu-ragu	Skor 3
4.	TS	= Tidak Setuju	Skor 2
5.	STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2014:90). Populasi dalam penelitian ini adalah unsur pimpinan pada SKPD di Pemerintah Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel. Menurut Sugiyono (2012:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*, yaitu sampel dipilih secara acak dengan probabilitas yang sama. Adapun tahapan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua pihak yang terlibat langsung secara teknis dalam pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Bandar Lampung, seperti kepala dinas, kabag dan kasubbag.
2. Kuisisioner yang dikembalikan dengan pengisian yang lengkap.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan tiga variabel yang akan diteliti:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Partisipasi Anggaran.

2. Variabel Moderasi (*moderating variable*)

Variabel moderasi adalah variabel yang digunakan dengan tujuan memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah; Komitmen Organisasi, Motivasi Kerja, Struktur Desentralisasi.

3. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Manajerial.

3.6 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2015:76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Sumber Adopsi Kuesioner
Partisipasi Anggaran	(Nurchayani, 2010) merupakan suatu proses yang melibatkan individu-individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana anggaran dipengaruhi keterlibatan para pengurus. 2. Alasan-alasan pihak manajer pada saat anggaran diproses. 3. Keinginan memberikan partisipasi anggaran kepada pihak manajer tanpa diminta. 4. Sejauhmana manajer mempunyai pengaruh dalam anggaran akhir. 5. Kepentingan manajer dalam partisipasinya terhadap anggaran. 6. Anggaran didiskusikan antara pihak manajer puncak dengan manajer pusat pertanggung jawaban pada saat anggaran disusun. 	Nurchayani (2010)
Komitmen Organisasi	Newstorm & Davis dalam Nydia (2012: 19) mendefenisikan bahwa komitmen organisasional adalah derajat dimana pegawai mengidentifikasi dengan organisasi dan ingin terus berpartisipasi secara aktif dalam organisasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Afektif; 2. Komitmen Berkelanjutan; 3. Komitmen Normatif; 	Sopiah (2008)

Motivasi Kerja	Menurut Robbins (2010:166), mengatakan: Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu sendiri dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman (<i>Safety-need</i>) 3. Kebutuhan sosial (<i>Social-need</i>) 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri 	Sofyandi <i>et.al</i> (2007)
Struktur Desentralisasi	Hansen & Mowen dalam Setyolaksiono (2011:36) mengemukakan bahwa desentralisasi (<i>decentralization</i>) adalah praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah. Esensi dari desentralisasi adalah kebebasan pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik manajemen 2. Ukuran dan tingkat pertumbuhan organisasi 3. Strategi dan lingkungan organisasi 4. Penyebaran geografis organisasi 5. Tersedianya peralatan pengawasan yang efektif 6. Kualitas manajer 7. Keanakaragaman produk dan jasa 8. Karakteristik-karakteristik organisasi lainnya. (Handoko, 2010)	Handoko (2010)
Kinerja Manajerial	Ferawati (2011:17) menyatakan bahwa kinerja manajerial adalah kemampuan manajer dalam menggunakan pengetahuan, perilaku, dan bakat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tercapai sasaran tugas manajer tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Pengkoordinasian 4. Evaluasi 5. Pengawasan (supervisi) 6. Pengaturan staff (<i>staffing</i>) 7. Negosiasi 8. Perwakilan (<i>representatif</i>) 	Narsa <i>et.al</i> (2003)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-

masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel). Priyatno (2010: 98)

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji hipotesis pertama, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + e$$

Dimana :

b_0 = Konstanta

Y = Kinerja Manajerial

b = Koefisien regresi model

X_1 = Partisipasi Anggaran

e = Error

Sumber: Wiratno *et.al.* (2016)

3.8.2 Uji Moderating

Berdasarkan replikasi penelitian Wiratno *et.al.* (2016) uji moderating digunakan untuk menguji hipotesis kedua hingga hipotesis ke empat, yang modelnya sebagai berikut:

Hipotesis Kedua:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_5 X_1 * X_2 + e$$

Hipotesis Ketiga:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_3 X_3 + b_6 X_1 * X_3 + e$$

Hipotesis Keempat:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_4 X_4 + b_7 X_1 * X_4 + e$$

b0	= Konstanta
b	= Koefisien regresi model
Y	= Kinerja Manajerial
X ₁	= Partisipasi Anggaran
X ₂	= Komitmen Organisasi
X ₃	= Motivasi
X ₄	= Struktur Desentralisasi
X ₁ *X ₂	= Interaksi Partisipasi Anggaran dengan Komitmen Organisasi
X ₁ *X ₃	= Interaksi Partisipasi Anggaran dengan Motivasi Kerja
X ₁ *X ₄	= Interaksi Partisipasi Anggaran dengan Struktur Desentralisasi
e	= Error

Sumber: Wiratno *et.al.* (2016)